

PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK SEKOLAH DASAR DENGAN PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA *DENTO BOARD GAME*

Improvement of Dental and Oral Health Knowledge on Elementary School Children With Counseling Using Dento Board Game Media

Alifunisa Hasnah^{1)*}, Dwi Kurniawati², Ana Riolina², Nendika Dyah Ayu Murika Sari³

¹ Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Departemen Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

³Departemen Kesehatan Gigi Anak, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi: Alifunisa Hasnah. Alamat email: j520180045@student.ums.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan data Puskesmas Pajang, ditemukan karies gigi pada anak usia 7-9 tahun SD Tunggulsari I Pajang, Kec. Laweyan, Surakarta sebanyak 53% dari 73 siswa yang terdiagnosis karies gigi. Karies gigi dapat mengganggu konsentrasi anak saat belajar bahkan menurunkan kualitas hidup anak. Permasalahan karies gigi dapat diatasi dengan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut anak, sehingga diharapkan dapat terjadi perubahan sikap dan perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan cara penyuluhan, salah satunya dengan media *dento board game*. Tujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan memberikan lembar kuesioner pretest sebelum penyuluhan dan lembar kuesioner posttest setelah diberikan penyuluhan. Hasilnya dari 22 siswa terdapat 19 siswa yang mengalami peningkatan pengetahuan, sedangkan 3 siswa mengalami penurunan. Penyuluhan dengan media *dento board game* dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar.

Kata kunci: Anak, Board game, Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, Penyuluhan

ABSTRACT

Based on data from the Pajang Health Center, dental caries was found in children aged 7-9 years at Tunggulsari I Pajang Elementary School, Kec. Laweyan, Surakarta as many as 53% of the 73 students diagnosed with dental caries. Dental caries can interfere with children's concentration while studying and even reduce their quality of life. The problem of dental caries can be overcome by increasing knowledge about children's dental and oral health, so it is hoped that there will be changes in attitudes and behavior in maintaining dental and oral health. Increased knowledge of dental and oral health is carried out by means of counseling, one of which is the *dento board game* media. The aim is to increase the knowledge of students' dental and oral health. The method of implementing extension activities is by giving pretest questionnaire sheets before counseling and posttest questionnaire sheets after being given counseling. The result is that from 22 students there are 19 students who experience an increase in knowledge, while 3 students experience a decrease.

Keywords: Children, Board games, Knowledge of oral health, Counseling

PENDAHULUAN

Masalah utama kesehatan gigi dan mulut yang diderita hampir seluruh penduduk Indonesia adalah karies gigi. Karies gigi banyak terjadi pada anak-anak karena pengetahuan dan sikap anak yang kurang baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut berkaitan dengan kejadian karies gigi. Sebanyak 59,4% anak yang berpengetahuan buruk didapatkan karies gigi pada rongga mulutnya (Nisa dan Fitriyah, 2021). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018, sebanyak 45,3% penduduk Indonesia mengalami permasalahan gigi dan mulut khususnya gigi berlubang atau karies gigi. Hasil riset menyatakan bahwa sebanyak 67,3% anak usia 5-9 tahun banyak mengalami permasalahan gigi dan mulut (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Karies gigi dapat menyebabkan timbulnya keluhan rasa sakit dan tidak nyaman pada rongga mulut, anak mengalami kesulitan makan dan gangguan tidur, mengganggu konsentrasi anak saat belajar bahkan sampai tidak hadir ke sekolah. Dampak tersebut dapat menurunkan kualitas hidup anak (Wahyu *et al.*,

2021; Fatimatuzzahro *et al.*, 2016). Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Pajang Kota Surakarta tahun 2020, bahwa banyak kejadian karies gigi yang terjadi pada anak usia 7-9 tahun SD Tunggulsari I Pajang, Kec. Laweyan, Surakarta yaitu sebanyak 73 siswa usia 7-9 tahun SD Tunggulsari I Pajang, yang terdiagnosis karies gigi sebanyak 53% siswa, yang terdiri dari 66,66% laki-laki dan 33,33% perempuan (Data Puskesmas Pajang, 2021).

Permasalahan karies gigi dapat diatasi dengan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, sehingga diharapkan dapat terjadi perubahan sikap dan perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan penyuluhan. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk mencapai tingkat kesehatan gigi yang lebih baik (Arinawati dan Febria, 2020). *Board game* merupakan media pembelajaran yang efektif untuk siswa, karena dapat dimainkan secara berkelompok, memiliki visual, dan membantu proses pembelajaran dengan berdiskusi selama permainan, serta dapat membantu kinestetik dengan peragaan-peragaan

yang ada (Cahyaningtyastuti, 2020). Kelebihan *board game* sebagai media promosi kesehatan dapat melatih sikap siswa untuk mengantri saat menunggu giliran pengocokan atau permainan, melatih kognitif siswa dalam berhitung saat mata dadu keluar, banyaknya gambar *full colour* yang menarik disenangi oleh anak-anak, efektif untuk mengulang (*review*) pembelajaran yang telah diberikan, melatih kerjasama siswa, memotivasi siswa untuk terus belajar sambil bermain, serta media ini mudah dimainkan (Setiawati, *et al.*, 2019).

TUJUAN DAN MANFAAT

Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar. Penyuluhan menggunakan media *dento board game* ini dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kepada anak.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan dengan media *dento board game* dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Juni 2022 di SD Tunggulsari I Pajang, Kec. Laweyan Kota Surakarta. Sasaran penyuluhan yaitu siswa kelas 2-3 SD Tunggulsari I Pajang, Kec. Laweyan, Kota Surakarta yang berusia 8-9 tahun.

HASIL DAN DISKUSI

Penyuluhan diberikan dengan media *dento board game* berisi materi tentang kesehatan gigi dan mulut yaitu karies gigi, menyikat gigi dan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Permainan *dento board game* adalah permainan ular tangga dengan kartu *dento* yang berisi informasi tentang kesehatan gigi dan mulut. *Dento board game* terdiri dari *board game* (papan permainan), kartu *dento* (*dental information*), dadu, dan pion. Mekanisme permainan dengan *dento board game* dengan cara memainkan permainan *dento board game* selama satu kali putaran, apabila salah satu siswa mendapat kartu *dento* (*dental information*), maka siswa tersebut bertugas membaca kartu *dento* dan teman lainnya mendengarkan. Siswa tercepat mencapai garis *finish* akan dinyatakan menang dan kartu *dento* yang belum terbuka dibaca bersama-sama.

Permainan *dento board game* merupakan suatu permainan yang menghibur karena melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dan terampil dalam pembelajaran sehingga materi pembelajaran mudah diterima oleh siswa. *Dento board game* juga bersifat praktis, *full colour*, mudah

dimainkan serta dapat mengulang (*review*) materi yang telah diajarkan.



Gambar 1. Perlengkapan *Dento Board Game*



Gambar 2. Pelaksanaan *Dento Board Game*



Gambar 3. *Dento Board* dan *Dental Information*

Responden penyuluhan sebanyak 22 siswa kelas 2-3 SD Tunggulsari I Pajang, Kec.

Laweyan, Kota Surakarta yang berusia 8-9 tahun. Jenis kelamin responden terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah responden 12 siswa (54,6%), sedangkan responden perempuan dengan jumlah 10 siswa (45,4%). Usia siswa paling banyak pada usia 8 tahun sebanyak 14 siswa (63%), sedangkan usia siswa paling sedikit pada usia 9 tahun, sebanyak 8 siswa (36%).

Penyuluhan ini diawali dengan *pretest*, kemudian bermain dengan media *dento board game* dan diakhiri dengan *posttest*. Data nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas 2-3 SD Tunggulsari I Pajang, Kec. Laweyan Kota Surakarta sesuai tabel 1.

Tabel 1. Nilai *pretest* dan *posttest*

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Nilai <i>PreTest</i>	22	29	86	59,13	15,56
Nilai <i>PostTest</i>	22	14	100	78,24	24,19
Valid N	22				

Rerata nilai *pretest* responden penyuluhan adalah 59,13 sedangkan rerata nilai *posttest* sebesar 78,24 sehingga didapatkan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan dengan media *dento board game*.

Hasil dari kegiatan ini berupa media *dento board game* dan peningkatan pengetahuan

tentang kesehatan gigi dan mulut. Beberapa kendala yang dihadapi ketika penyuluhan antara lain siswa yang naik-naik ke bangku yang sudah di susun, siswa yang menangis, dan siswa yang belum lancar membaca. Penyuluhan dengan media *dento board game* dapat digunakan untuk kelas-kelas tingkat di atasnya maupun rombongan belajar lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penyuluhan ini adalah penyuluhan dengan media *board game* dapat dijadikan media penyuluhan di sekolah-sekolah dan dapat digunakan untuk peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Arinawati NDF& DY. Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masa Pandemi Covid-19. Prosding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat 2021;659–65.
- Cahyaningtyastuti MP, Setia B, Prestiliano J, Cahyaningtyastuti MP, Utami BS, Prestiliano J, et al. Perancangan Board Game Sebagai Media Pembelajaran Tentang Pentingnya Merawat Gigi Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Maria. *J Desain Komun Vis Dan Intermedia*. 2020;02(01):41–52.
- Fatimatuzzahro N, Prasetya RC, Amilia W. Gambaran Perilaku Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar Di Desa Bangsalsari Kabupaten Jember. *J IKESMA*. 2016;12(2):85.
- Kementerian kesehatan RI. Info DATIN Kesehatan Gigi Nasional September 2019. Pusdatin kemenkes RI. 2019;1–6.
- Kurniasih, R., 2014. Media ular tangga jejak petualang sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Maisyarah, E. and Firman, F., 2019. Media Permainan Ular Tangga, Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), pp.32-38.
- Nisa R& SF. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Kebersihan Gigi Terhadap Karies Gigi pad Anak di SD Negeri 2 Mundu Kabupaten Indramayu. *J Med Utama*. 2021;02(02):456–68.
- Setiawati E, Desri M, Solihatulmilah E. Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Moral Anak. *J Petik*. 2019;5(1):85–91.
- Wahyu, Mustofa LA, Yuniarti F, Ishariani L. *Jurnal Kesehatan Volume 12 Nomor 1 Juni 2021*. Heal J 1. 2021;12.